

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Strategi Publikasi Bagi Dosen dan Mahasiswa di Institut Agama Islam Pagaralam

Muhamad Agus Maryanto ^{1*}, Disniarti ², Wulan Sari ³, Febri Antoni ⁴, Boris Brahmono ⁵, Murlita ⁶, Nova Tri Evriani ⁷, Reni Hariani ⁸, Syahrul ⁹, Rahman ¹⁰, Okta Meldayani ¹¹, Nurlis ¹², Yulius ¹³, Fernanda ¹⁴

¹⁻¹⁴ Institut Agama Islam Pagaralam, Sumatera Selatan

* muhamadagusmaryanto@iaip.ac.id

Abstrak

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan salah satu keterampilan akademik yang penting bagi dosen dan mahasiswa perguruan tinggi. Namun, pada awal kegiatan ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa Institut Agama Islam Pagaralam belum memahami cara menyusun artikel ilmiah, mulai dari menentukan judul, menyusun pendahuluan, menggunakan referensi, hingga mengikuti sistematika artikel jurnal. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada mahasiswa dan dosen dalam menyusun artikel ilmiah serta mengenalkan proses publikasi pada jurnal ilmiah. Kegiatan dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu sesi mahasiswa pada pagi hari dan sesi dosen pada siang hari. Peserta terdiri atas 75 mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta 28 dosen dari kedua fakultas. Sesi mahasiswa seluruhnya dibimbing oleh Dr. Erik Perdana Putra, M.Pd. dari UIN Fatmawati Bengkulu, sedangkan sesi dosen menghadirkan Dr. Erik Perdana Putra, M.Pd. dan Prof. Dr. Muhammad Uyun, S.Psi., M.Si. dari UIN Raden Fatah Palembang. Metode kegiatan meliputi penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, praktik penyusunan artikel, dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa yang pada awal kegiatan hampir seluruhnya belum mengetahui cara menyusun artikel ilmiah mulai memahami struktur dan tahapan penulisan setelah mengikuti penjelasan dan praktik. Pada kelompok dosen, kegiatan memberikan tambahan pemahaman mengenai penulisan dan proses publikasi ilmiah. Pelatihan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memadukan materi dan praktik langsung dapat menjadi langkah awal untuk memperkuat kemampuan penulisan ilmiah sivitas akademika.

Kata Kunci: *artikel ilmiah, pelatihan penulisan, publikasi ilmiah, mahasiswa, dosen*

Pendahuluan

Publikasi ilmiah merupakan bagian penting dari budaya akademik perguruan tinggi. Kemampuan menghasilkan artikel ilmiah tidak hanya berkaitan dengan penyebaran hasil penelitian, tetapi juga dengan kemampuan sivitas akademika menyampaikan gagasan secara sistematis, menggunakan sumber ilmiah secara tepat, dan mengikuti kaidah penulisan akademik. Karena itu, keterampilan menulis artikel perlu diperkenalkan

dan dilatih secara bertahap, termasuk kepada mahasiswa yang sedang mempersiapkan tugas akhir.

Sejumlah kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kesulitan ketika harus mengubah hasil penelitian atau tugas akademik menjadi artikel jurnal. Zamista et al. (2021) menemukan bahwa mahasiswa peserta pelatihan masih membutuhkan pengenalan mengenai urgensi artikel ilmiah, tata tulis, plagiarisme, dan jurnal sebagai media publikasi. Temuan Yahrif dan Supardi (2023) juga menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa semester akhir belum memahami cara penulisan artikel ilmiah. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan menulis artikel membutuhkan latihan yang terarah. Selain itu, temuan pada kegiatan serupa di Pagar Alam juga menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan penguatan pemahaman struktur, teknik penulisan, dan pengelolaan referensi dalam artikel ilmiah (Maryanto et al., 2025).

Pelatihan dengan praktik langsung menjadi salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menjembatani persoalan tersebut. Febrilia et al. (2023) melaksanakan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel bagi mahasiswa dengan menghasilkan draf artikel sebagai salah satu keluaran kegiatan. Sakaria et al. (2023) juga menggabungkan pembimbingan penulisan artikel dengan pengenalan proses pengajuan artikel melalui Open Journal System. Sementara itu, da Costa dan Somelok (2024) menunjukkan bahwa pelatihan yang menggabungkan ceramah interaktif, diskusi, dan simulasi dapat membantu mahasiswa memahami struktur artikel sekaligus proses publikasinya. Maryanto et al. (2025) menyatakan bahwa pendekatan partisipatif, diskusi, simulasi, dan praktik dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap penyusunan artikel ilmiah. Hal tersebut juga sejalan dengan da Costa dan Somelok (2024), Darmayanti et al. (2024), Pratama et al. (2021), serta Sakaria et al. (2023) yang menempatkan pelatihan, praktik, dan pendampingan sebagai bagian penting dalam penguatan keterampilan penulisan dan publikasi ilmiah mahasiswa.

Persoalan serupa juga dapat dijumpai pada dosen. Kurniawati et al. (2023) melaporkan bahwa pelatihan bagi dosen dan mahasiswa dapat menjadi ruang untuk meningkatkan keterampilan penelitian dan publikasi sekaligus mendorong peserta lebih aktif berdiskusi. Isjoni et al. (2021) menunjukkan bahwa workshop penulisan yang dilanjutkan dengan pendampingan membantu peserta memahami prosedur penulisan dan pengajuan artikel ke jurnal nasional.

Institut Agama Islam Pagaralam memiliki kebutuhan yang sama dalam penguatan budaya menulis ilmiah. Berdasarkan pengamatan awal tim pengabdian, persoalan paling terlihat pada kelompok mahasiswa. Dalam sesi awal pelatihan, hampir seluruh mahasiswa peserta belum mengetahui bagaimana artikel ilmiah disusun dan bagaimana membedakannya dari tugas makalah biasa. Kondisi tersebut menjadi dasar penyelenggaraan pelatihan yang tidak hanya memberikan penjelasan teoritis, tetapi juga memberikan contoh dan praktik penyusunan artikel.

Program pengabdian ini dirancang untuk mempertemukan kebutuhan mahasiswa dan dosen melalui dua sesi yang berbeda. Sesi mahasiswa diarahkan pada pengenalan dasar artikel ilmiah dan latihan menyusun bagian-bagian artikel. Sementara itu, sesi dosen diarahkan pada penguatan penulisan dan pemahaman proses publikasi. Tujuan kegiatan

adalah memberikan pemahaman praktis mengenai struktur artikel ilmiah, teknik penyusunan naskah, penggunaan referensi (Rusli et al., 2023), dan proses publikasi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan di Institut Agama Islam Pagaralam, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi mahasiswa pada pukul 08.00 sampai 12.00 WIB dan sesi dosen pada pukul 13.00 sampai 17.00 WIB. Pembagian waktu dilakukan agar materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelompok peserta.

Peserta kegiatan berjumlah 103 orang, terdiri atas 75 mahasiswa dan 28 dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peserta mahasiswa mengikuti sesi pagi, sedangkan peserta dosen mengikuti sesi siang. Sesi mahasiswa seluruhnya diisi oleh Dr. Erik Perdana Putra, M.Pd. dari UIN Fatmawati Bengkulu. Sesi dosen diisi oleh Dr. Erik Perdana Putra, M.Pd. dan Prof. Dr. Muhammad Uyun, S.Psi., M.Si dari UIN Raden Fatah Palembang.

Metode pengabdian menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang terdiri atas penyampaian materi, diskusi, demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Pada sesi mahasiswa, materi diarahkan pada pengenalan artikel ilmiah, struktur artikel, cara mengembangkan gagasan, dan latihan menyusun artikel. Pada sesi dosen, materi diarahkan pada penulisan artikel, strategi publikasi, dan pembahasan mengenai proses pengajuan naskah pada jurnal.

Indikator keberhasilan kegiatan ditetapkan secara kualitatif, yaitu peserta memahami struktur dasar artikel ilmiah, mampu mengikuti tahapan penyusunan artikel melalui latihan, dapat mengidentifikasi unsur penting dalam artikel jurnal, dan memperoleh pemahaman awal mengenai proses publikasi. Karena kegiatan ini tidak menggunakan pre-test dan post-test, evaluasi dilakukan melalui observasi selama pelatihan, diskusi, pertanyaan peserta, respons terhadap materi, dan hasil praktik yang dikerjakan selama kegiatan.

Penilaian tidak dinyatakan dalam bentuk persentase peningkatan skor karena tidak tersedia data pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah kegiatan.

Tabel 1. *Komposisi Peserta Kegiatan*

No.	Kelompok Peserta	Jumlah
1	Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan FEBI	75
2	Dosen Fakultas Tarbiyah dan FEBI	28
Jumlah		103

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan berlangsung dalam dua sesi dengan karakter peserta dan kebutuhan materi yang berbeda. Sesi mahasiswa diarahkan pada pengenalan dasar mengenai artikel ilmiah dan jurnal serta pemahaman struktur artikel, sedangkan sesi dosen diarahkan pada strategi publikasi pada jurnal nasional terakreditasi hingga jurnal

internasional bereputasi. Pembagian materi tersebut dilakukan agar pelatihan tidak berhenti pada pemahaman konseptual, tetapi dapat memberikan gambaran yang lebih aplikatif sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok.

Tabel 2. Ringkasan Kondisi Awal dan Hasil Kegiatan Pelatihan

Kelompok	Kondisi Awal	Hasil Kegiatan
Mahasiswa (75 orang)	Hampir seluruh peserta belum memahami cara menyusun artikel ilmiah.	Peserta memperoleh pemahaman mengenai struktur dan tahapan penyusunan artikel serta mengikuti praktik penulisan.
Dosen (28 orang)	Memerlukan penguatan pada aspek penulisan dan publikasi artikel.	Peserta memperoleh tambahan pemahaman mengenai penulisan dan proses publikasi serta berdiskusi mengenai persoalan yang dihadapi.

Sesi Mahasiswa: Membangun Pemahaman Dasar tentang Artikel dan Jurnal Ilmiah

Sesi mahasiswa diikuti oleh 75 peserta dan seluruh materi disampaikan oleh Dr. Erik Perdana Putra, M.Pd. dari UIN Fatmawati Bengkulu. Pada awal kegiatan, hampir seluruh mahasiswa belum mengetahui bagaimana artikel ilmiah disusun. Kondisi tersebut menjadi titik awal dalam menentukan strategi penyampaian materi. Narasumber tidak langsung mengarahkan peserta pada teknik penulisan, tetapi terlebih dahulu membangun pemahaman mengenai konsep dasar artikel ilmiah dan jurnal.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Oleh Ketua Panitia

Materi diawali dengan penjelasan mengenai pengertian artikel ilmiah dan jurnal ilmiah. Peserta diperkenalkan pada perbedaan antara artikel sebagai karya tulis ilmiah dengan jurnal sebagai media atau wadah publikasi ilmiah. Pemahaman tersebut penting karena mahasiswa pada umumnya masih menggunakan istilah artikel dan jurnal secara bergantian. Melalui penjelasan dan contoh, peserta diarahkan untuk memahami bahwa artikel ilmiah merupakan naskah yang dapat diterbitkan, sedangkan jurnal merupakan

media ilmiah yang memuat artikel-artikel hasil penelitian atau kajian sesuai dengan bidang tertentu.

Selanjutnya, peserta diperkenalkan dengan jenis-jenis jurnal dan sistem akreditasi jurnal nasional. Materi ini dimaksudkan agar mahasiswa tidak hanya mampu menulis artikel, tetapi juga memahami bahwa setiap jurnal memiliki karakteristik, ruang lingkup, dan ketentuan penulisan yang berbeda. Peserta diarahkan untuk memperhatikan identitas jurnal, fokus dan ruang lingkup, sistematika naskah, ketentuan referensi, serta persyaratan lain yang tercantum dalam pedoman penulis sebelum mengirimkan artikel.



Gambar 2. Sambutan Wakil Rektor I Bidang Akademik

Bagian berikutnya berfokus pada struktur IMRAD, yaitu *Introduction*, *Methods*, *Results*, and *Discussion*. Struktur ini diperkenalkan sebagai kerangka dasar yang membantu penulis menyusun artikel secara sistematis. Pada bagian *Introduction*, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjelaskan masalah, konteks penelitian, kajian penelitian terdahulu, kesenjangan penelitian, dan tujuan penelitian. Pada bagian *Methods*, peserta diarahkan untuk menjelaskan bagaimana penelitian dilakukan sehingga proses penelitian dapat dipahami dan dinilai oleh pembaca.

Pada bagian *Results*, peserta diperkenalkan pada cara menyajikan temuan penelitian secara sistematis dan sesuai dengan data yang diperoleh. Sementara itu, bagian *Discussion* dijelaskan sebagai ruang untuk menafsirkan temuan, menghubungkannya dengan teori atau penelitian terdahulu, serta menjelaskan kontribusi hasil penelitian. Penjelasan mengenai IMRAD menjadi bagian penting karena mahasiswa tidak hanya belajar mengenali nama setiap bagian, tetapi juga memahami fungsi masing-masing bagian dalam membangun sebuah artikel ilmiah.



Gambar 3. Mahasiswa Antusias Mendengarkan Materi



Gambar 4. Dr. Erik Fokus Menyampaikan Materi

Materi kemudian diarahkan pada hal-hal yang perlu diperhatikan agar artikel memiliki peluang untuk diterima oleh jurnal nasional yang bereputasi. Peserta diperkenalkan pada pentingnya kesesuaian topik dengan *focus and scope* jurnal, kepatuhan terhadap *author guidelines*, kualitas referensi, konsistensi sitasi, kejelasan metode, keterhubungan antara hasil dan pembahasan, serta kebaruan dan kontribusi artikel. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pemahaman bahwa artikel ilmiah tidak cukup hanya ditulis dengan bahasa akademik, tetapi harus memenuhi standar substansi dan teknis jurnal yang dituju.



Gambar 5. Para Peserta Kegiatan Pelatihan Penulisan



Gambar 6. Foto Bersama Narasumber dan Panitia

Penyampaian materi dilakukan melalui penjelasan, contoh, diskusi, dan praktik. Selama kegiatan berlangsung, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan bagian-bagian artikel yang belum dipahami. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, peserta mulai dapat mengenali struktur dasar artikel dan memahami tahapan yang harus diperhatikan sebelum sebuah naskah diajukan ke jurnal. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, pendekatan yang dimulai dari pengenalan konsep dasar dan dilanjutkan dengan praktik membantu peserta mengenali struktur serta tahapan penyusunan artikel ilmiah. Hal ini sejalan dengan kegiatan bimbingan teknis penulisan artikel ilmiah yang memadukan penyuluhan, diskusi, dan simulasi penulisan (Maryanto et al., 2025). Kegiatan yang memadukan penjelasan, diskusi, dan praktik juga sejalan dengan

Zamista et al. (2021), Febrilia et al. (2023), Sarmini et al. (2024), dan da Costa dan Somelok (2024).

Selain itu, temuan tersebut juga sejalan dengan Zamista et al. (2021), yang menunjukkan pentingnya memberikan pemahaman dasar mengenai artikel ilmiah, tata tulis, plagiarisme, dan publikasi kepada mahasiswa. Febrilia et al. (2023) juga menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan dapat membantu mahasiswa menghasilkan draf artikel. Dengan demikian, kegiatan di Institut Agama Islam Pagar Alam memperlihatkan bahwa penguatan kemampuan mahasiswa perlu dimulai dari pemahaman mengenai ekosistem publikasi sebelum peserta diarahkan pada proses penulisan yang lebih kompleks.

Sesi Dosen: Strategi Publikasi dan Penguatan Rekam Jejak Akademik

Sesi dosen diikuti oleh 28 peserta dari Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sesi ini diisi oleh Dr. Erik Perdana Putra, M.Pd. dari UIN Fatmawati Bengkulu dan Prof. Dr. Muhammad Uyun, S.Psi., M.Si. dari UIN Raden Fatah Palembang. Materi disusun dengan orientasi yang lebih strategis karena dosen tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis menulis artikel, tetapi juga memerlukan pemahaman mengenai strategi publikasi dan pengembangan rekam jejak akademik.



Gambar 7. Pembukaan Kegiatan Wakil Rektor I

Salah satu fokus materi adalah strategi agar artikel memiliki peluang lebih besar untuk diterima pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 2. Peserta diarahkan untuk memahami bahwa pemilihan jurnal harus dilakukan sejak awal proses penulisan. Artikel perlu disesuaikan dengan fokus dan ruang lingkup jurnal, gaya selingkung, struktur naskah, ketentuan sitasi, serta karakteristik artikel yang biasa diterbitkan oleh jurnal tujuan. Dengan pendekatan tersebut, dosen tidak hanya menulis artikel kemudian mencari jurnal secara acak, tetapi menyusun artikel dengan mempertimbangkan jurnal sasaran. Pembahasan mengenai pemilihan jurnal dan strategi publikasi juga sejalan dengan

Karomah dan Rukmana (2022), yang menekankan pentingnya pemahaman penulisan artikel dan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA.



Gambar 8. Pemaparan Materi Oleh Prof. Uyun

Selain itu, pembahasan juga diarahkan pada kualitas substansi artikel. Peserta didorong untuk memperkuat perumusan masalah, kebaruan penelitian, metode, kualitas referensi, analisis hasil, serta kedalaman pembahasan. Artikel yang ditujukan ke jurnal yang lebih kompetitif membutuhkan kontribusi ilmiah yang lebih jelas dan pembahasan yang tidak berhenti pada deskripsi hasil. Karena itu, strategi publikasi tidak dapat dipisahkan dari peningkatan kualitas penelitian dan kualitas naskah. Penguatan kemampuan karya ilmiah juga berkaitan dengan kemampuan mahasiswa menggunakan hasil pengolahan data penelitian secara tepat, sebagaimana ditunjukkan dalam kegiatan pelatihan pengolahan data statistik bagi mahasiswa Perbankan Syariah (Maryanto et al., 2023).

Selain jurnal nasional terakreditasi, narasumber memberikan motivasi kepada dosen untuk membangun rekam jejak publikasi menuju jurnal internasional bereputasi dan Scopus. Peserta didorong untuk tidak menjadikan publikasi Scopus sebagai target yang hanya dilakukan sekali, tetapi sebagai bagian dari pembangunan rekam jejak akademik secara berkelanjutan. Penguatan profil publikasi dan keterlacakan karya ilmiah juga dipandang penting dalam membangun visibilitas akademik.

Dalam konteks pengembangan karier dosen, materi publikasi juga dikaitkan dengan kebutuhan membangun rekam jejak yang mendukung pengembangan profesional. Publikasi pada jurnal bereputasi dapat menjadi salah satu bagian dari portofolio akademik dosen dan dapat mendukung berbagai kebutuhan akademik, termasuk pengembangan karier, pengajuan jabatan akademik, dan penguatan rekam jejak dalam kompetisi hibah penelitian. Dalam kegiatan ini, narasumber secara khusus memberikan motivasi agar dosen memandang publikasi bukan semata-mata sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai bagian dari pengembangan reputasi akademik.



Gambar 9-10. Narasumber Menyampaikan Materi

Pembahasan mengenai hibah Litapdimas juga menjadi bagian dari motivasi peserta. Dosen diarahkan untuk membangun rekam jejak penelitian dan publikasi secara konsisten sehingga memiliki portofolio akademik yang lebih kuat ketika mengikuti skema hibah penelitian. Demikian pula, publikasi diarahkan sebagai salah satu unsur yang perlu dipersiapkan dalam pengembangan karier dan pengajuan jabatan akademik. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya membahas bagaimana menulis artikel, tetapi memperluas perspektif peserta mengenai hubungan antara penelitian, publikasi, rekam jejak akademik, hibah, dan pengembangan karier dosen.

Pendekatan tersebut sejalan dengan Kurniawati et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel bagi dosen dan mahasiswa dapat menjadi ruang untuk memperkuat keterampilan penelitian dan publikasi. Isjoni et al. (2021) juga menunjukkan bahwa workshop penulisan yang dilanjutkan dengan pendampingan dapat membantu peserta memahami prosedur penulisan dan pengajuan artikel pada jurnal nasional.

Perbedaan Kebutuhan Mahasiswa dan Dosen

Hasil kegiatan menunjukkan adanya perbedaan kebutuhan yang cukup jelas antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa lebih membutuhkan fondasi pengetahuan mengenai artikel ilmiah, jurnal, jenis jurnal, akreditasi, struktur IMRAD, dan teknik dasar penyusunan artikel. Sebaliknya, dosen membutuhkan strategi yang lebih maju, terutama berkaitan dengan pemilihan jurnal sasaran, peningkatan kualitas naskah, strategi publikasi SINTA 2, motivasi menuju jurnal internasional bereputasi, serta pembangunan rekam jejak akademik.

Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah sebaiknya tidak menggunakan satu pola materi untuk seluruh kelompok peserta. Mahasiswa memerlukan pendekatan bertahap dari konsep menuju praktik, sedangkan dosen memerlukan pendekatan yang lebih strategis dan berorientasi pada pengembangan publikasi. Temuan ini menjadi salah satu nilai penting kegiatan karena program tidak hanya menyampaikan materi secara umum, tetapi menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta.

Meskipun demikian, kegiatan memiliki keterbatasan. Pelatihan dilaksanakan dalam satu hari sehingga pendampingan belum dapat memastikan seluruh peserta menghasilkan artikel yang siap diterbitkan. Selain itu, kegiatan tidak menggunakan pre-

test dan post-test sehingga perubahan pemahaman tidak dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau persentase peningkatan. Oleh karena itu, hasil kegiatan diposisikan sebagai temuan berdasarkan observasi proses pelatihan, diskusi, respons peserta, dan praktik yang dilakukan selama kegiatan. Pendampingan lanjutan tetap diperlukan agar pemahaman yang diperoleh dapat berkembang menjadi naskah artikel yang benar-benar siap disubmit dan melalui proses review jurnal.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah di Institut Agama Islam Pagar Alam diikuti oleh 75 mahasiswa dan 28 dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pelaksanaan dibedakan menjadi sesi mahasiswa dan sesi dosen dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Temuan utama pada sesi mahasiswa adalah bahwa hampir seluruh peserta belum memahami cara menyusun artikel ilmiah sebelum pelatihan. Melalui penjelasan, contoh, diskusi, dan praktik, mahasiswa memperoleh pemahaman awal mengenai struktur dan tahapan penyusunan artikel. Pada sesi dosen, kegiatan memberikan ruang untuk memperkuat pemahaman mengenai penulisan dan publikasi ilmiah. Untuk kegiatan berikutnya, diperlukan pendampingan lanjutan agar pemahaman yang telah diperoleh dapat berkembang menjadi naskah artikel yang siap diajukan ke jurnal.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Institut Agama Islam Pagar Alam, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas dukungan dan fasilitas selama kegiatan. Terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Erik Perdana Putra, M.Pd. dari UIN Fatmawati Bengkulu dan Prof. Dr. Muhammad Uyun, S.Psi., M.Si. dari UIN Raden Fatah Palembang yang telah berkenan menjadi narasumber, serta kepada seluruh mahasiswa, dosen, dan panitia yang berpartisipasi dalam kegiatan.

Referensi

- da Costa, R. A., & Somelok, G. (2024). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan cara submit ke OJS bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Gaba-Gaba: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Pendidikan Bahasa dan Seni*, 4(1), 18–24. <https://doi.org/10.30598/gabagabavol4iss1pp18-24>
- Darmayanti, D. P., Arifin, I., Syarif, K. A., Seppa, Y. I., & Asmunandar. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah melalui pelatihan penulisan publikasi bagi mahasiswa Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Humanis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 23(1). <https://doi.org/10.26858/humanis.v23i1.61350>
- Febrilia, B. R. A., Hidayanti, A. A., Mandalika, E. N. D., Danasari, I. F., Widiyanti, N. M. N. Z., Setiawan, R. N. S., & Mulyawati, S. (2023). Pelatihan dalam membuat artikel ilmiah mahasiswa. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 135–143. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i2.51>

- Isjoni, I., Bunari, B., & Yuliantoro, Y. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional bagi guru SMA sederajat di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 252–258. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4159>
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.15548/jso.v1i2.3914>
- Kurniawati, R., Khusaini, K., Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dosen dan mahasiswa. *Jurnal ABDIMAS: Pengabdian kepada Masyarakat UBJ*, 6(2), 177–186. <https://doi.org/10.31599/kofs4j26>
- Maryanto, M. A., Antoni, F., Murlita, M., & Brahmono, B. (2023). Pelatihan pengolahan data statistik dengan menggunakan program komputerisasi (software) bagi mahasiswa Perbankan Syariah untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa. *ADM : Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(3), 287–294. <https://doi.org/10.61930/jurnaladm.v1i3.404>
- Maryanto, M. A., Rahman, R., Murlita, M., Antoni, F., Disniarti, D., & Syahrul, S. (2025). Peningkatan keterampilan penulisan artikel ilmiah mahasiswa melalui bimbingan teknis di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Kota Pagar Alam. *Madaniya*, 6(1), 495–502. <https://doi.org/10.53696/27214834.1163>
- Pratama, M. R., Muslim, A. Q., Praja, B. A., Pratama, B. I., & Putra, E. (2021). Penyusunan dan pelatihan kerangka kerja publikasi karya ilmiah populer untuk mahasiswa. *Surya Abdimas*, 5(3), 280–292. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i3.1280>
- Rusli, M., Jud, J., Suhartiwi, S., Sariul, S., & Marsuna, M. (2023). Pelatihan aplikasi Mendeley sebagai instrumen citation dan reference manager pada penulisan karya ilmiah. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 485–492. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1428>
- Sakaria, S., Rapi, M., Asia, A., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–15. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i1.296>
- Sarmini, S., Febrianti, D. R., & Yuliana, D. (2024). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa Kampus Merdeka Fakultas Ilmu Komputer. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(5), 839–843. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3108>
- Yahrif, M., & Supardi, R. (2023). Pelatihan penulisan artikel ilmiah pada mahasiswa semester akhir. *Abdi Samulang: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.61477/abdisamulang.v2i1.11>
- Zamista, A. A., Sellyana, A., & Rahmi, H. (2021). Pelatihan penulisan artikel publikasi ilmiah bagi mahasiswa. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 126–131. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v2i2.16778>